

**EVALUASI PENYEDIAAN DAN PENDISTRIBUSIAN BERKAS REKAM  
MEDIS DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Magister  
Manajemen Rumah Sakit pada Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran dan  
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**DEWI SUNARTI**

(20141030050)

**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2017**

**EVALUASI PENYEDIAAN DAN PENDISTRIBUSIAN BERKAS REKAM  
MEDIS DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA  
YOGYAKARTA**

THE EVALUATION OF MEDICAL RECORD FILES PROVISION AND  
DISTRIBUTION IN POLYCLINICS OF YOGYAKARTA REGION PUBLIC  
HOSPITAL

**Dewi Sunarti, Elsy Maria Rosa, Ekorini Listiowati**

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Email: [dewizarqo@yahoo.com](mailto:dewizarqo@yahoo.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Hasil survey Indeks kepuasan masyarakat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2015 dengan kategori kecepatan pelayanan mencapai 72,01% dengan kinerja unit pelayanan baik. Namun masih terdapat keluhan baik interna maupun eksterna tentang waktu menunggu berkas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisa proses penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis di poliklinik RSUD Yogyakarta serta Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik RSUD Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan *mix methode* yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi pasien poliklinik tahun 2015 sebanyak 108.451, teknik pengambilan sampel obyek dengan *purposive sampling* sebanyak 399 berkas rekam medis, sedangkan sampel subyek penelitian adalah 2 petugas pendaftaran, 2 petugas filling, 1 petugas tracer, 2 petugas distribusi, 2 petugas verifikasi dan 3 perawat poliklinik. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan *coding*.

**Hasil:** Persentase ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sesuai dengan permenkes nomor 129 tahun 2008 adalah sebanyak 13 berkas rekam medis atau 3%, sedangkan ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis menurut SPO rumah sakit sebanyak 106 berkas rekam medis atau 27%. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis selama 41 menit 43 detik.

**Simpulan:** Kedisiplinan petugas mengembalikan berkas rekam medis akan membantu ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis. Penyusunan SPO dalam pendistribusian merupakan upaya perbaikan yang utama sebagai acuan pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta.

Kata kunci : ketidaktepatan, penyediaan, pendistribusian, rekam medis

## ABSTRACT

**Background:** The survey index result of society's satisfaction in Yogyakarta Region Public Hospital 2015 on service speed category was 72,01% with good service unit performance. But there are still internal and external complaints about waiting time for medical record files. The objectives of this study are to analyze the process of medical record files provision and distribution in Polyclinic of Yogyakarta Region Public Hospital and to analyze factors which cause the timeliness of medical record files provision and distribution to polyclinic of Yogyakarta Region Public Hospital.

**Method:** This research applied mix methods which were quantitative and qualitative methods. The population of polyclinic patients in 2015 was 108,451, sampling technique with purposive sampling was 399 medical record files, while the sample of research subjects were 2 enrollment staffs, 2 filling staffs, 1 tracer staff, 2 distribution staffs, 2 verification staffs and 3 polyclinic nurses. The technique of collecting data employed observation, interview and documentation study. The quantitative data were analyzed descriptively, while the qualitative data were analyzed using coding.

**Results:** The percentage of punctuality on medical record files provision and distribution which is in accordance with Permenkes regulation Number 129 Year 2008 is 13 medical record files or 3%, while the punctuality in the provision and distribution of medical record files according to the hospital SPO was 106 medical record files or 27 %. The average time required for the provision and distribution of medical record files is 41 minutes 43 seconds..

**Conclusion:** Staffs' discipline in returning medical record files will help punctuality of medical record files provision and distribution. The SPO organization in distribution is a major improvement effort as a reference in the implementation of medical record files distribution in Yogyakarta Region Public Hospital.

Keywords: timeliness, provision, distribution, medical record

## **PENDAHULUAN**

Penyedia sarana pelayanan kesehatan harus selalu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat terwujud derajat kesehatan yang optimal. Hal ini mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan di berbagai instansi kesehatan dengan dukungan dari berbagai faktor yang terkait, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan<sup>1</sup>. Di dalam dunia kesehatan hal yang terpenting adalah memberikan layanan kesehatan dengan informasi kepada organisasi rumah sakit, tenaga medis dan para medis, serta kepada pasien guna memenuhi kebutuhan manajemen rumah sakit terutama dalam mendapatkan data. Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar penduduk yang memungkinkan penduduk untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal<sup>2</sup>.

Menurut Permenkes no 269/menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien<sup>3</sup>. Unit rekam medis bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pengumpulan data, pemrosesan, dan penyajian data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Selain itu, pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat, menyimpan dan memelihara rekam medis. Pembuatan rekam medis bertujuan untuk mendapatkan data dari pasien mengenai riwayat kesehatan, riwayat penyakit dimasa lalu dan sekarang selain itu juga pengobatan yang telah diberikan kepada pasien sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan<sup>4</sup>.

Menurut Permenkes nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar pelayanan minimal rumah sakit tentang penyediaan berkas rekam medis standar rerata dalam penyediaan berkas rekam medis  $\leq 10$  menit, sehingga apabila dalam penyediaan berkas rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas  $\geq 10$  menit. Menurut Permenkes nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal, juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat<sup>5</sup>.

Pelayanan yang cepat dan tepat dalam menyediakan dan mendistribusikan rekam medis dapat memberikan kemudahan kepada dokter dalam memberikan pelayanan selanjutnya serta memberikan kepuasan pada pasien karena pemeriksaan yang akan dilakukan tidak menunggu lama datangnya rekam medis. Tentunya dalam penyediaan dan pendistribusian rekam medis dengan cepat dan tepat ini tidak lepas dari kerjasama antar berbagai unit- unit di dalam rumah sakit, karena ketidakefektifan dalam kerjasama antar unit di rumah sakit maka penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis tidak akan berjalan lancar<sup>6</sup>. Selain itu SIM ( sistem informasi manajemen) juga mempunyai pengaruh penting dalam memberikan keefektifan dalam pelayanan, dimana sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berkualitas kepada manajemen dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna, atau dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga bernilai tambah<sup>7</sup>.

Penyelenggaraan rekam medis saat ini masih belum sempurna, rekam medis masih dianggap tidak terlalu penting oleh sebagian pelayanan kesehatan padahal kualitas rekam medis merupakan cerminan dari baik atau buruknya pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan salah satu data yang dapat digunakan dalam pembuktian kasus malpraktek di pengadilan. Rekam medis juga sebagai salah satu dokumentasi keadaan pasien dan isi rekam medis merupakan rahasia kedokteran yang harus dijaga kerahasiaannya oleh setiap tenaga kesehatan<sup>8</sup>. Keterlambatan rekam medis mengakibatkan terlambatnya pelayanan pasien di poliklinik serta mengakibatkan dokter tidak bisa segera mendokumentasi pelayanan yang sudah diberikan dan dokterpun tidak bisa melihat penatalaksanaan apa saja yang sudah dilakukan pada pasien sehingga hal inipun bisa mengakibatkan hal-hal yang tentunya tidak diinginkan<sup>9</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proses penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis di poliklinik rumah sakit umum daerah kota yogyakarta serta Menganalisa faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik rumah sakit umum daerah kota yogyakarta

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk pengukuran berapa rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis serta untuk mengetahui persentase ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sedangkan Metode kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi pada petugas rekam medis (*filig*), petugas pendaftaran, petugas verifikasi, petugas pendistribusian dan perawat poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sehingga metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan

pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik ditinjau dari faktor *input*, proses dan *output*. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* (pendekatan silang) yaitu suatu penelitian dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan. Jumlah rekam medis di rawat jalan Rumah sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2015 sebanyak 108.451 dengan rata-rata per hari 300 berkas rekam medis.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif yang telah peneliti lakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Profil Responden

Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	7	58 %
- Laki –Laki	5	42%
- Perempuan		
Pendidikan	7	58%
- SMA	4	33%
- D3	1	8%
- S1		
Umur	6	50%
- 20- 30 tahun	1	8%
- 31-40 tahun	5	42%
- > 40 tahun		

Tabel 2 Persentase Ketepatan Waktu dalam Penyediaan dan Pendistribusian Berkas Rekam Medis sesuai dengan Permenkes no 129 Tahun 2008

Tanggal	Poliklinik	Sesuai Permenkes		Total	
			Tepat Waktu		Terlambat
02.07.2016	Poli Syaraf	F	2	67	69
		%	2,90%	97,10%	100,00%
14.09.2016	Poli Syaraf	F	2	58	60

Tanggal	Poliklinik	Sesuai Permenkes		Total	
			Tepat Waktu		Terlambat
		%	3,30%	96,70%	100,00%
Total Poli Syaraf		F	4	125	129
		%	3,10%	96,90%	100,00%
03.08.2016	Poli Dalam	F	0	62	62
		%	0%	100,00%	100,00%
04.08.2016	Poli Bedah	F	3	36	39
		%	7,70%	92,30%	100,00%
07.08.2016	Poli Jiwa	F	0	7	7
		%	0%	100,00%	100,00%
26.08.2016	Poli Jiwa	F	2	14	16
		%	12,50%	87,50%	100,00%
Total Poli Jiwa		F	2	21	23
		%	8,70%	91,30%	100,00%
09.08.2016	Poli Mata	F	0	17	17
		%	0%	100,00%	100,00%
06.09.2016	Poli Mata	F	0	37	37
		%	0%	100,00%	100,00%
Total Poli Mata		F	0	54	54
		%	0,00%	100,00%	100,00%
10.08.2016	Poli THT	F	0	10	10
		%	0%	100,00%	100,00%

Tanggal	Poliklinik	Sesuai Permenkes		Total	
			Tepat Waktu		Terlambat
02.09.2016	Poli THT	F	1	7	8
		%	12,50%	87,50%	100,00%
Total Poli THT		F	1	17	18
		%	5,60%	94,40%	100,00%
22.08.2016	Poli Obsgyn	F	3	18	21
		%	14,30%	85,70%	100,00%
23.08.2016	Poli Anak	F	0	10	10
		%	0%	100,00%	100,00%
25.08.2016	Poli Gigi	F	1	26	27
		%	3,70%	96,30%	100,00%
07.09.2016	Poli Kulit	F	1	15	16
		%	6,20%	93,80%	100,00%
Total		F	15	384	399
		%	3,80%	96,20%	100,00%

Waktu yang dibutuhkan dalam pendistribusian yaitu dimulai dari berkas rekam medis yang sudah ditemukan di distribusikan ke bagian poliklinik yang dituju. Berkas rekam medis yang tepat waktu sesuai dengan permenkes nomor 129 tahun 2008 sebanyak 15 berkas rekam medis atau 3,80% dari 399 berkas rekam medis, sedangkan berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan sebanyak 384 berkas rekam medis atau 96,20% dari 399 berkas rekam medis. Total dari 10 Poliklinik yang berkas rekam medis datang tepat waktu sebanyak 15 berkas rekam medis, sedangkan jumlah berkas

Sedangkan hasil dari ketepatan waktu sesuai dengan SPO Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

Tabel 3 Persentase Ketepatan Waktu dalam Penyediaan dan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Sesuai dengan SPO RSUD Kota Yogyakarta

Tanggal	Poliklinik	Sesuai Permenkes			Total
			Tepat Waktu	Terlambat	
02.07.2016	Poli Syaraf	F	11	58	69
		%	15,90%	84,10%	100,00%
14.09.2016	Poli Syaraf	F	12	48	60
		%	20,00%	80,00%	100,00%
Total Poli Syaraf		F	23	106	129
		%	17,80%	82,20%	100,00%
03.08.2016	Poli Dalam	F	12	50	62
		%	19,40%	80,60%	100,00%
04.08.2016	Poli Bedah	F	13	26	39
		%	33,30%	66,70%	100,00%
07.08.2016	Poli Jiwa	F	2	5	7
		%	28,60%	71,40%	100,00%
26.08.2016	Poli Jiwa	F	7	9	16
		%	43,80%	56,20%	100,00%
Total Poli Jiwa		F	9	14	23
		%	39,10%	60,90%	100,00%
09.08.2016	Poli Mata	F	4	13	17
		%	23,50%	76,50%	100,00%
06.09.2016	Poli Mata	F	9	28	37
		%	24,30%	75,70%	100,00%

Tanggal	Poliklinik	Sesuai Permenkes		Total	
			Tepat Waktu		Terlambat
Total Poli Mata		F	13	41	54
		%	24,10%	75,90%	100,00%
10.08.2016	Poli THT	F	4	6	10
		%	40,00%	60,00%	100,00%
02.09.2016	Poli THT	F	4	4	8
		%	50,00%	50,00%	100,00%
Total Poli THT		F	8	10	18
		%	44,40%	55,60%	100,00%
22.08.2016	Poli Obsgyn	F	9	12	21
		%	42,90%	57,10%	100,00%
23.08.2016	Poli Anak	F	3	7	10
		%	30,00%	70,00%	100,00%
25.08.2016	Poli Gigi	F	7	20	27
		%	25,90%	74,10%	100,00%
07.09.2016	Poli Kulit	F	5	11	16
		%	31,20%	68,80%	100,00%
<b>Total</b>		<b>F</b>	<b>102</b>	<b>297</b>	<b>399</b>
		<b>%</b>	<b>25,60%</b>	<b>74,40%</b>	<b>100,00%</b>

Sedangkan SPO di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta untuk waktu dalam penyediaan masih menggunakan permenkes no 129 tahun 2008, akan tetapi untuk pendistribusian pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menggunakan standart evaluasi sendiri yaitu  $\leq 15$  menit, sehingga jumlah total yang dijadikan acuan oleh pihak Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis adalah  $\leq 25$  menit.

Menurut SPO dari bagian instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang tepat waktu sebanyak 102 berkas rekam medis atau 25,60 % sedangkan berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan sebanyak 297 berkas rekam medis atau 74,40 % dari 399 berkas rekam medis. Total dari 10 Poliklinik sesuai dengan SPO Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta di dapatkan hasil 102 berkas rekam medis yang datang tepat waktu di poliklinik, sedangkan berkas rekam medis yang datang terlambat ke poliklinik sebanyak 297 berkas rekam medis.

Tabel 4 Perbandingan 10 Poliklinik Mengenai Jumlah Berkas Rekam Medis yang Datang Tepat Waktu dan Datang Terlambat ke Poliklinik Sesuai Permenkes Nomor 129 tahun 2008

<b>Poliklinik</b>	<b>Tepat Waktu</b>	<b>Terlambat</b>	<b>Total</b>
Poliklinik Syaraf	4 (3,10 %)	125 (96,90%)	129
Poliklinik Dalam	0 ( 0%)	62 (100%)	62
Poliklinik Bedah	3(7,70 %)	36 (92,30 %)	39
Poliklinik Jiwa	2 (8,70 %)	21 (91,30%)	23
Poliklinik Mata	0 (0%)	54 (100%)	54
Poliklinik THT	1 ( 5,60 %)	17 ( 94,40 %)	18
Poliklinik Obsgyn	3 (14,30%)	18 ( 85,70%)	21
Poliklinik Anak	0 (0%)	10 (100%)	10
Poliklinik Gigi	1 (3,70%)	26 (96,30%)	27
Poliklinik Kulit	1 (6,20%)	15 (93,80%)	16

Dari 10 Poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang paling banyak mengalami keterlambatan yaitu pada Poliklinik Dalam, Poliklinik Mata dan Poliklinik Anak dengan persen keterlambatan 100%, sedangkan poliklinik yang banyak tepat waktu pada poliklinik Obsgyn dengan persentase tertinggi sebesar 14,30%

Tabel 5 Perbandingan 10 Poliklinik Mengenai Jumlah Berkas Rekam Medis yang Datang Tepat Waktu dan Datang Terlambat ke Poliklinik Sesuai SPO Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

<b>Poliklinik</b>	<b>Tepat Waktu</b>	<b>Terlambat</b>	<b>Total</b>
Poliklinik Syaraf	23 (17,80%)	106 (82,20%)	129

Poliklinik Dalam	12 (19,40)	50 ( 80,60%)	62
Poliklinik Bedah	13 (33,30%)	26 ( 66,70%)	39
Poliklinik Jiwa	9 (39,10%)	14 ( 60,90%)	23
Poliklinik Mata	13 (24,10 %)	41 ( 75,90%)	54
Poliklinik THT	8 ( 44,40)	10 ( 55,60%)	18
Poliklinik Obsgyn	9 ( 42,9%)	12 ( 57,10%)	21
Poliklinik Anak	3 ( 30%)	7 ( 70%)	10
Poliklinik Gigi	7( 25,90%)	20 ( 74,10 %)	27
Poliklinik Kulit	5 (31,20%)	11 ( 68,80%)	16

Dari 10 Poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang paling banyak mengalami keterlambatan yaitu pada Poliklinik Syaraf dengan persen keterlambatan 82,20% , sedangkan poliklinik yang banyak tepat waktu pada poliklinik THT dengan persentase tertinggi sebesar 44,40%

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ada 12 responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian evaluasi penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dimana latar belakang pendidikan dari setiap responden berbeda-beda, ada yang memang lulusan D3 rekam medis dan ada yang lulusan SMA. Setiap responden telah mengikuti pelatihan tentang rekam medis maupun pelatihan SIM ( sistem informasi manajemen) yang di adakan oleh pihak Rumah Sakit. Hal ini sesuai dengan kepmenkes nomor 377/menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis, bahwa ada 2 kategori kompetensi yang harus dimiliki perekam medis dan informasi kesehatan. Kategori tersebut adalah kompetensi pokok dan kompetensi pendukung, yang kedua-duanya harus dimiliki oleh seorang perekam medis dan informasi kesehatan untuk menjalankan tugas di sarana pelayanan kesehatan<sup>10</sup>.

Pentingnya pelatihan untuk para *staff* yang bekerja di rumah sakit juga pernah di teliti oleh Nancy pada tahun 2014 dengan judul tim yang multidisiplin di rumah sakit akan mempengaruhi kepuasan pasien dimana di berikan pelatihan berupa pendidikan interpersonal medis dan keperawatan yang memadai dengan menggunakan simulasi kepatuhan yang tinggi pada tim untuk mengubah sikap/ perilaku anggota tim yang melibatkan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Peserta meliputi 18 tim perawat, 20 tim perawat anestesi dan 28 dokter yang

menemukan bahwa sesi simulasi kepatuhan yang tinggi ini mengalami kenaikan yang signifikan dalam sikap dan perilaku yang lebih baik<sup>11</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan yaitu rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas Rekam Medis di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta membutuhkan 41 menit 43 detik. Waktu penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis tercepat yaitu 5 menit, sedangkan waktu terlama dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis adalah 2 jam 33 menit. Sehingga hal ini tidak sesuai dengan peraturan menteri kesehatan yang menetapkan waktu  $\leq 10$  dalam penyediaan berkas rekam medis di rawat jalan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan penyediaan berkas rekam medis yaitu : *Machine* (alat), *Man* (manusia), *Method* (cara), *Environment* ( Lingkungan )

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Depkes. (2006). *Prosedur Pedoman Penyelenggaraan dan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Revisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
2. Setyowati, L. (2003). *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan*. Jakarta: Buletin Pelayanan Kesehatan Vol 31 No 4 Hal 177-185.
3. Depkes. (2008). *Permenkes Nomor 269/Menkes/SK/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
4. Rustiyanto. (2009). *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
5. Depkes. (2008). *Kepmenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

6. Hosoi, O. a. (2005). Factors Influencing Diffusion of Electronic Medical Records: a Case Study in Three Healthcare Institutions in Japan. *Health Information Management* , 120-129.
7. Taufiq, R. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
8. Hatta. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan: Revisi Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis/Medical Record Rumah Sakit (1991) dan Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
9. Wald, e. a. (2004). A Patient-Controlled Journal for an Electronic Medical Record: Issues and Challenges. *MEDINFO 2004* , 1166-1170.
10. Depkes. (2007). Kepmenkes Nomor 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Rekam Medis, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
11. Epstein,E. Nancy. (2014). Multidisciplinary in- hospital teams improve patient outcomes : A review. *Surgical Neurology Internationam* 295-303